

BAB 4

PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA

4.1. Metoda Penentuan dan Pengumpulan Data

Survey lapangan dilakukan dengan melakukan kuestioner dan check list di lapangan secara langsung untuk mengetahui mekanisme penanganan sampah eksisting dari sumber ke TPS maupun ke TPST terhadap sampah, baik yang berasal dari dari kawasan perumahan maupun non perumahan. Dari hasil survey lapangan maupun check list lapangan di peroleh perbedaan penanganan sampah di setiap wilayah maupun masing – masing daerah.

4.1.1. Jenis, Penentuan, Lokasi dan Jumlah Data

4.1.1.1 Jenis dan Penentuan Data

Data atau informasi yang dikumpulkan meliputi antara lain 1). Data sekunder berupa referensi dan studi terdahulu yang relevan dengan pekerjaan ini dan 2). Data primer berupa data kondisi eksisting pengelolaan sampah di DKI Jakarta.

Data Referensi dan Studi Terdahulu

Adapun referensi dan studi terdahulu yang relevan dengan pekerjaan Master Plan & Kajian Akademis Pengelolaan Sampah DKI Jakarta 2011 ini antara lain:

- a. Norma, Standar, Pedoman dan Kriteria Pengelolaan Sampah
- b. Peraturan perundang-undangan seperti UU No. 18 Tahun 2008, Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 33 Tahun 2010, Peraturan Menteri PU No. 21 tahun 2006, Peraturan Daerah, SK Gubernur, Perda DKI RTRW, dll.
- c. Studi-studi terdahulu yang relevan seperti Laporan Akhir Master Plan Pengelolaan Sampah 1987 - 2005 (JICA 1987), Laporan Akhir Master Plan Review & Program Development 2005 - 2015 (WJEMP 2005), Laporan Akhir SAPROF untuk Proyek Pengelolaan Sampah Jakarta Indonesia (JBIC 2008), Master Plan Pengelolaan Sampah di Kepulauan Seribu (PT. Citra Murni Semesta, 2003), dan lainnya.

Data Kondisi Eksisting Pengelolaan Sampah di DKI Jakarta

Adapun data kondisi eksisting pengelolaan sampah DKI Jakarta yang dikumpulkan antara lain:

- a. Regulasi

Peraturan yang terkait dengan pengelolaan sampah di DKI Jakarta baik yang masih dalam proses (draft) ataupun sudah final, seperti Perda dan SK Gubernur.

- b. Kelembagaan

Bentuk kelembagaan pengelola sampah di DKI Jakarta, meliputi Dinas Kebersihan, Suku Dinas Kebersihan di Wilayah Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, Jakarta Timur dan Kepulauan Seribu; tugas pokok dan fungsi, Susunan/Struktur Organisasi, Jumlah Personil dan Posisi/Jabatan serta wewenangnya. Pengumpulan data kelembagaan Dinas PU Tata Air, PD Pasar Jaya, Dinas Pertamanan, Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Daerah, dan Dinas Pendidikan; hal ini perlu karena terkait dengan pengelolaan sampah.

- c. Pendanaan

Pengumpulan data sumber-sumber pembiayaan, besaran anggaran APBD per tahun dalam tiga tahun terakhir, termasuk redistribusi sampah yang dipungut dari pemukiman dan non pemukiman (besaran dan sumbernya serta mekanisme penagihannya).

d. Peran Serta Masyarakat & Sosial Masyarakat

Pengumpulan data tentang karakteristik perilaku budaya dan kebiasaan masyarakat dalam hal penanganan sampah, pengumpulan informasi tentang keterlibatan dan peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah. Kuesioner dipakai untuk memperoleh data ini.

e. Teknis Operasional

Data teknis operasional yang diperlukan dan dikumpulkan antara lain:

- Data sarana dan prasarana pengelolaan persampahan, meliputi: pewadahan, pengumpulan, pengangkutan dan pemrosesan akhir. Dalam hal ini akan diinventarisir jenis dan bentuk pewadahan (tong sampah, kantong plastik, keranjang, bak sampah, gerobak, gerobak motor dan lain-lain). Checklist digunakan untuk memperoleh data ini. Checklist digunakan untuk memperoleh data ini. Ada 14 sumber penghasil sampah yang akan diinventarisasi penanganan sampahnya. Contoh checklist
- Data dari Tempat Penampungan Sementara (TPS): meliputi 1). jumlah, jenis, lokasi TPS; 2). kondisi pengangkutan meliputi jenis alat angkut (tipper, compactor, arm roll, truk kapsul), jumlahnya, kapasitasnya, kondisinya, dan tahun pembuatannya; 3). daerah kerja meliputi pelaksana swasta, dinas kebersihan dan suku dinas. Checklist digunakan untuk memperoleh data ini.
- Pemrosesan Akhir
Pengumpulan data TPST Bantargebang, *Intermediate Treatment Facility* (ITF) Cakung - Cilincing, Marunda, SPA Sunter.
- Pengolahan sampah berbasis masyarakat
Pengumpulan data pengelolaan sampah yang dilakukan oleh masyarakat (*Community Based Solid Waste Management*), seperti di daerah Rawasari, Rawajati, Banjarsari, RW. 15 Klender dan lain-lain.

□ Daerah Pelayanan

Pengumpulan daerah pelayanan dan penanganan sampah yang dilakukan oleh Dinas Kebersihan dan instansi lainnya, misalnya: sampah sungai, sampah pasar dan taman, termasuk pengamatan jenis-jenis sumber sampah.

Sementara untuk kebutuhan data timbulan, komposisi dan karakteristik sampah DKI Jakarta terbaru, diperoleh melalui pekerjaan studi timbulan sampah DKI Jakarta yang berjalan simultan dengan pekerjaan penyusunan Master Plan.

4.1.1.2 Lokasi dan Jumlah Data

Daerah studi dibagi dalam 5 wilayah studi menurut wilayah administrasi DKI Jakarta yaitu Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Timur, Jakarta Selatan dan Jakarta Barat. Berdasarkan sumber penghasil sampah, data dibagi atas data dari sumber pemukiman dan data dari sumber non pemukiman.

Data Sumber Pemukiman

DKI Jakarta adalah kota megapolitan dengan heterogenitas pendapatan/pengeluaran penduduk yang beragam. Oleh sebab itu, untuk mendapatkan sampel yang dapat mendekati mewakili pendapat dari warga DKI Jakarta, data dari sumber pemukiman dibagi atas 3 strata pendapatan/pengeluaran penduduknya yakni

- 1) Strata Pendapatan/Pengeluaran Tinggi dengan rentang pengeluaran per bulan tiap keluarga sebesar lebih dari > 3,5 juta perbulan
- 2) Strata Pendapatan/Pengeluaran Menengah dengan rentang pengeluaran per bulan tiap keluarga sebesar Rp. 1,2 juta Hingga Rp. 2,5 juta perbulan
- 3) Strata Pendapatan/Pengeluaran Rendah dengan rentang pengeluaran per bulan tiap keluarga sebesar kurang dari Rp. 1,2 juta perbulan

Jumlah data per daerah studi dan per strata pendapatan/pengeluaran ditetapkan sebesar minimal 30 sampel sehingga kebutuhan data pemukiman perwilayah sebesar 90 buah atau 450 sampel se DKI Jakarta. Menurut Ida Bagus Matra dan Kasto, untuk suatu penelitian survai dengan teknis analisa korelasi atau statistik

parametrik, maka sampel yang harus diambil minimal atau lebih besar dari 30 kasus¹. Data pemukiman diambil pada penghuni rumah tangga dan apartemen.

Adapun lokasi survai data pemukiman di tiap wilayah studi disajikan pada Tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1. Lokasi & Jumlah Data untuk Survai di Pemukiman

Wilayah Studi	Strata Atas		Strata Menengah		Strata Rendah	
	Lokasi	Jumlah Data	Lokasi	Jumlah Data	Lokasi	Jumlah Data
Jakarta Pusat	Menteng	30	RW12 Kelurahan Cempaka Putih Barat	30	Kel. Kemayoran	30
Jakarta Utara	Kelurahan Kelapa Gading Barat RW 07	30	Kelurahan Kelapa Gading Barat RW 03	30	Kel. Penjaringan	30
Jakarta Timur	Balai Pustaka	30	Komp Perhubungan Laut	30	Perkampungan, kel. cakung	30
Jakarta Selatan	Tebet Barat	30	Kel. Pasar Minggu	30	Kel. Jagakarsa	30
Jakarta Barat	Kel. Tanjung Duren	30	Kel. Kebon Jeruk	30	Kel. Rawa Buaya	30

Data Sumber Non Pemukiman

Data dari Sumber Non Pemukiman terdiri dari sumber-sumber penghasil sampah sebagai berikut:

- 1) Pusat Pertokoan seperti mall, ruko dan toko pribadi
- 2) Hotel, baik hotel berbintang dan melati;
- 3) Tempat rekreasi;
- 4) Rumah Makan
- 5) Pelabuhan Kapal Laut, Terminal Bus dan Stasiun Kereta Api
- 6) Rumah Sakit dan poliklinik/puskesmas;

- 7) Kantor atau perkantoran;
- 8) Sekolah seperti SD, SMP, SMA, TK, Mib, MTs, Mab dan sederajat)
- 9) Perguruan Tinggi seperti Universitas, Akademi dan sederajat;
- 10) Industri, baik kawasan industri dan industri rumahan;
- 11) Rumah Peribadatan;
- 12) Taman, jalan dan sungai.
- 13) Pasar, baik pasar tradisional dan modern seperti Carefour, Giant dsb.

Lokasi dan jumlah data yang dikunjungi per wilayah dapat dilihat pada Tabel 4.2 – Tabel 4.6 berikut ini.

Wilayah Jakarta Pusat

Tabel 4.2 Lokasi dan Jumlah Data Non Pemukiman di Jakarta Pusat

No.	Sumber Penghasil Sampah	Jumlah Data	Lokasi
1.	Pusat Pertokoan	3	Atrium Senen, ITC (Cempaka Mas), Seputaran Atrium Senen
2.	Hotel	3	Hotel Mitra Oasis, Hotel Gran Cempaka, Hotel Cempaka sari
3.	Tempat Rekreasi	3	Monas,
4.	Rumah Makan	3	Pizza Hut Cempaka Putih
5.	Pelabuhan, Terminal & Stasiun	6	Terminal Senen, Stasiun Senen
6.	Rumah Sakit, Puskesmas	3	Rs.Cipto Mangunkusumo, Rs. Kesdam Ridwan Maureksa, Puskesmas Cem Putih, Klinik Medisari
7.	Kantor & Perkantoran	6	Seputaran Jl Kwitang
8.	Sekolah	6	SD 1/2 Cemp Putih Timur, SMPN 71, SMAN 30
9.	Perguruan Tinggi	3	STI Managemen Transportasi Trisakti Manajemen
10.	Industri & Kawasan Industri	3	Industri Keramik rawasari
11.	Pasar (Tradisional & Modern)	6	Pasar Rawa kerbau, Pasar Senen, Pasar Sumur Batu, Carefour, Alfamart,

12.	Rumah Peribadatan	3	Indomart Gereja Paskalis Cempaka
13.	Jalan, Taman & Sungai	3	putih Taman Cempaka Putih, Taman Menteng, Seputar
14.	Perumahan (Tinggi, Menengah, Rendah)	90	Cempaka Putih Menteng, RW 12 Kelurahan Cempaka Putih Barat,
15.	Apartemen, Condominium, Rusunami	6	Kel. Kemayoran Graha Cempaka Mas Apartment, Mitra Oasis,
16.	TPS yang dikelola	3	Rusun Tanah Tinggi TPS Kel Pegangsaan

Wilayah Jakarta Utara

Tabel 4.3 Lokasi dan Jumlah Data Non Pemukiman di Jakarta Utara

No.	Sumber Penghasil Sampah	Jumlah Data	Lokasi
1.	Pusat Pertokoan	3	Mall Of Indonesia (Mall Kelapa gading), arthagading mall, Ruko
2.	Hotel	3	Permata Kelapa Gading Hotel Haris, Hotel Grand Ancol, Hotel Alexis
3.	Tempat Rekreasi	3	Taman Impian Jaya Ancol
4.	Rumah Makan	3	Seputaran Penjaringan
5.	Pelabuhan, Terminal & Stasiun	6	Pelabuhan Tanjung Priok, Terminal Tanjung Priok, Stasiun kereta Api Kota Mitra Keluarga Internasional, RS Pelabuhan, Puskesmas
7.	Kantor & Perkantoran	6	Kelapa Gading Timur 2 Sepanjang jalan Boulevard Barat
8.	Sekolah	6	SD 03 Kelapa Gading

			Timur, SMP 123, Kelapa Gading Timur, SMA 45, Kelapa Gading Timur
9.	Perguruan Tinggi	3	STIE IBII
10.	Industri & Kawasan Industri	3	Industrial Estate Ancol, Indofood Success Makmur
11.	Pasar (Tradisional & Modern)	6	Pasar Inpres Kelapa Gading Timur, pasar Kelapa Gading Timur, Lote Mart, Kelapa Gading, Alfa,
12.	Rumah Peribadatan	3	Indomaret atau sejenis
13.	Jalan, Taman & Sungai	3	Masjid Musyawaroh Seputaran Boulevard

Wilayah Jakarta Timur

Tabel 4.4 Lokasi dan Jumlah Data Non Pemukiman di Jakarta Timur

No.	Sumber Penghasil Sampah	Jumlah Data	Lokasi
1.	Pusat Pertokoan	3	Sepanjang jalan Pemuda
2.	Hotel	3	Hotel Grand Menteng, Hotel Alia Matraman, Hotel Idola
3.	Tempat Rekreasi	3	Taman Mini Indonesia Indah
4.	Rumah Makan	3	Seputaran Rawamangun
5.	Pelabuhan, Terminal & Stasiun	6	Terminal Rawamangun, Stasiun Jatinegara
6.	Rumah Sakit, Puskesmas	3	Rs. Persahabatan, Puskesmas Pisangan Timur I,
7.	Kantor & Perkantoran	6	Seputaran Jln Pemuda
8.	Sekolah	6	SD Rawamangun (balai pustaka timur), SMPN 74, SMU Muhammdiyah XI
9.	Perguruan Tinggi	3	UNJ
10.	Industri & Kawasan Industri	3	Pulo Gadung, Perkampungan Industri Kecil (PIK) Penggilingan, Industrial Gasess

11.	Pasar (Tradisional & Modern)	6	Indonesia (I.G.I) Pasar Rawamangun, Tip
12.	Rumah Peribadatan	3	Top, Alfamart, Indomart
13.	Jalan, Taman & Sungai	3	Masjid Babussalam Seputaran Rawamangun

Wilayah Jakarta Selatan

Tabel 4.5 Lokasi dan Jumlah Data Non Pemukiman di Jakarta Selatan

No.	Sumber Penghasil Sampah	Jumlah Data	Lokasi
1.	Pusat Pertokoan	3	Mall Kalibata, Seputaran
2.	Hotel	3	Pasar minggu raya Hotel Haris,
3.	Tempat Rekreasi	3	Kebon Binatang Ragunan
4.	Rumah Makan	3	Seputaran Tebet
5.	Pelabuhan, Terminal & Stasiun	6	Terminal Manggarai, Stasiun Manggarai,
6.	Rumah Sakit, Puskesmas	3	Rs. Tebet, Puskesmas Tebet Timur
7.	Kantor & Perkantoran	6	Seputaran Prof Dr Supomo
8.	Sekolah	6	SDN 01/06 Tebet Timur, SMPN 115 Jakarta, Tebet Timur, SMUN 26 Jakarta, Tebet Barat
9.	Perguruan Tinggi	3	Universitas Sahid
10.	Industri & Kawasan Industri	3	Kawasan Cilandak Comersial Estate, Percetakan Jl. Supomo,
11.	Pasar (Tradisional & Modern)	6	Pasar Tebet Barat, Carefour Pasar Festival
12.	Rumah Peribadatan	3	Masjid Muhammadiyah
13.	Jalan, Taman & Sungai	3	Seputaran Tebet

Wilayah Jakarta Barat

Tabel 4.6 Lokasi dan Jumlah Data Non Pemukiman di Jakarta Barat

No.	Sumber Penghasil Sampah	Jumlah Data	Lokasi
1.	Pusat Pertokoan	3	Mall Ciputra, Mall Taman Anggrek, ITC Roxy Mas

2.	Hotel	3	Hotel Ciputra, Hotel Boutique, Hotel Twin Plaza
3.	Tempat Rekreasi	3	Museum sejarah Jakarta, Hutan Lindung Srengseng
4.	Rumah Makan	3	Sepanjang Slipi / Tomang
5.	Pelabuhan, Terminal & Stasiun	6	Terminal Grogol, Sta Grogol
6.	Rumah Sakit, Puskesmas	3	Rs Sumber Waras, Puskesmas Grodol 3, Klinik Univ. Trisakti
7.	Kantor & Perkantoran	6	Sepanjang Slipi / Tomang
8.	Sekolah	6	SDN 16/18, SMPN 220, SMA BPK Penabur 1
9.	Perguruan Tinggi	3	Kampus Trisakti, Penabur, Tarumanegara
10.	Industri & Kawasan Industri	3	Perkampungan Industri Kecil (PIK) Swakerta, PT. Kedaung karton
11.	Pasar (Tradisional & Modern)	6	Pasar Kota Grogol, Pasar Tomang Barat, Hero Tomang Raya, Indomaret
12.	Rumah Peribadatan	3	Masjid Baiturahaman
13.	Jalan, Taman & Sungai	3	Taman Pelangi Tomang, Sepanjang jalan S.Parman, Sepanjang jalan Tomang Raya,

4.1.2 Metoda Pengumpulan Data

Kebutuhan data-data tersebut diatas dikumpulkan dengan cara; 1). pencarian atau penelusuran informasi atau data melalui media internet; 2). pencarian informasi atau data melalui kunjungan atau survai langsung lapangan dan 3). pencarian dengan mempelajari informasi atau data dari referensi atau studi-studi yang ada terdahulu.

Penelusuran Melalui Media Internet

Umumnya beberapa data atau informasi yang bersifat Ketentuan, Perundang-undangan, dan Tugas Pokok dan Fungsi suatu instansi dapat diperoleh melalui media internet, selain mendapatkan/memperoleh langsung dari instansi terkait yang mengeluarkannya.

Situs internet dari suatu instansi yang kerap ditelusuri antara lain:

- ↳ Situs internet milik kementerian lingkungan hidup di www.
- ↳ Situs internet milik Bappeda Jakarta di www.
- ↳ Situs internet milik DKI Jakarta di www.

Kunjungan atau Survei Lapangan

Kunjungan atau survei lapangan dilakukan untuk mengamati penanganan sampah yang berlangsung pada setiap sumber penghasil sampah, yaitu: rumah tangga, apartemen, pusat pertokoan (mall ataupun ruko), pasar (baik modern ataupun tradisional), perkantoran, tempat rekreasi, sekolah (sekolah dan universitas), rumah sakit/puskesmas, hotel, kawasan industri, rumah ibadah, stasiun kereta api, pelabuhan, terminal bus, penyapuan jalan dan taman, dan sungai.

Sasaran data antara lain: 1). Jenis dan kapasitas pewadahan dari tiap sumber, 2). Petugas yang bertanggung jawab untuk menangani sampah di internal sumber penghasil sampah, 3). Proses penanganan sampah oleh pihak penghasil sampah, 4). frekuensi dan siapa petugas yang bertanggung pada pengumpulan sampah, 5). Alur aliran sampah setelah keluar dari sumber, 6). Besar iuran/retribusi sampah yang dibayar rutin.

Proses perolehan data atau informasi diatas dilakukan dengan cara pengamatan langsung dan wawancara berpedoman dengan lembar checklist yang sesuai dengan sumber penghasil sampah.

Selain juga melakukan kunjungan langsung pada sumber penghasil sampah, dilakukan juga survei ke tempat: 1) TPS (Tempat Penampungan Sementara) Sampah, 2). ITF (Intermediate Treatment Facility) baik di Cakung Cilincing, ITF rencana di Marunda dan SPA Sunter, 3). TPA & TPST Bantar Gebang, 4). Kantor Dinas Kebersihan dan suku dinas Kebersihan terkait di tiap Wilayah Administrasi DKI Jakarta.

Survai dilakukan untuk mendata dan menginventarisir seluruh sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Dinas Kebersihan, misalnya TPS, Dipo, Truk, SPA, *Intermediate Treatment Facility* (ITF), TPS dan lain-lain dan oleh pihak swasta yang menjadi mitra Dinas Kebersihan.

Untuk mendapatkan data sosial masyarakat dilakukan dengan penyebaran kuesioner dan wawancara secara langsung, juga dari survai atau studi terdahulu yang sudah pernah dilakukan pendataan kegiatan masyarakat dalam pengelolaan sampah. Survai sosial masyarakat dilakukan untuk rumah tangga (pemukiman) pada 3 (tiga) strata perekonomian yaitu 1) rumah tangga strata ekonomi atas, 2). Rumah tangga strata ekonomi menengah dan 3). Rumah tangga strata ekonomi bawah. Kriteria penentuan strata ekonomi tersebut.

Penelusuran Referensi dan Studi-studi Terdahulu

Referensi dan studi-studi terdahulu dikaji atau dipelajari untuk memperoleh informasi dan data: 1). Runutan dari tahun ke tahun (*time serries*) timbulan, komposisi dan karakteristik sampah DKI Jakarta, 2). Pengalaman keberhasilan dan kendala pada konsep dan program-program pelaksanaan terdahulu, dan 3). Data-data teknis prasarana dan sarana, alternatif teknologi pengolahan terdahulu yang masih up to date, 4). Data peran serta masyarakat, lembaga swasta dan pihak swasta.

Referensi atau studi-studi terdahulu diperoleh baik dari Dinas Kebersihan, Bank Dunia, perusahaan konsultan atau lembaga penelitian ataupun swadaya masyarakat terkait dan dokumentari internal Konsultan Arkonin Engineering MP.

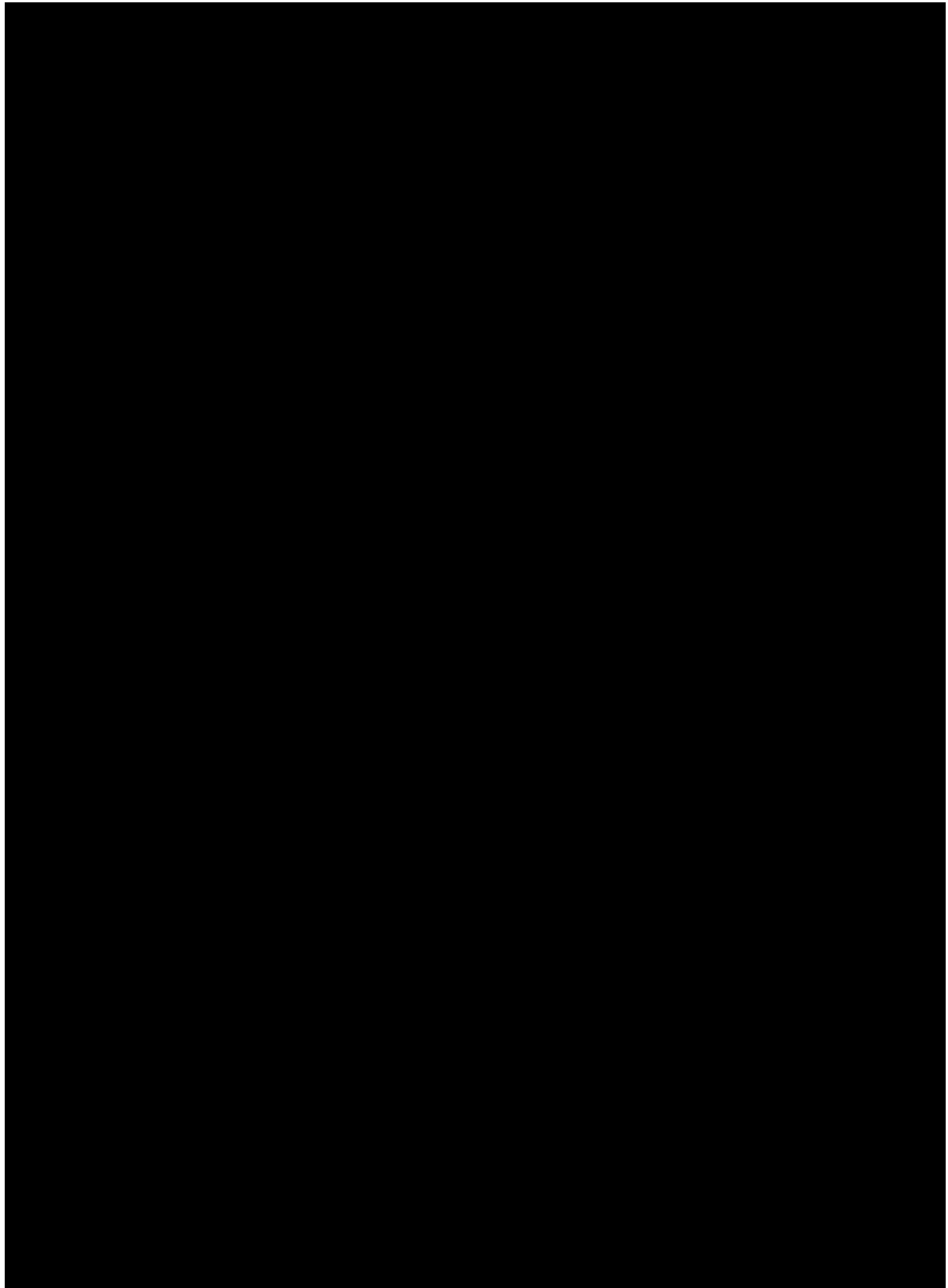
4.2. Koordinasi dengan pihak terkait

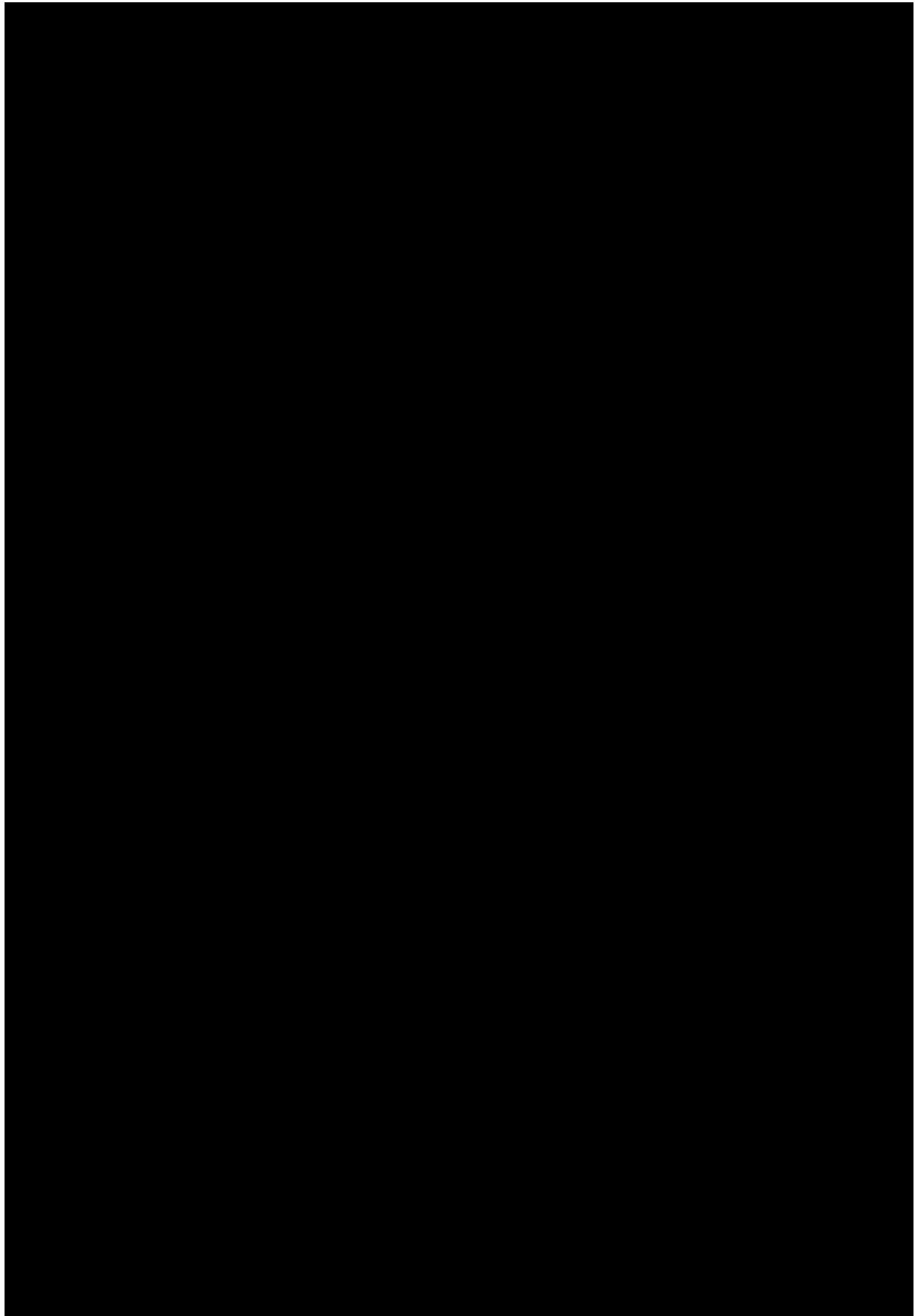
Koordinasi dengan pihak-pihak terkait dilakukan mulai dari Sudin-sudin Kebersihan, Kecamatan dan Kelurahan, RT/RW dan pengelola-pengelola di kawasan pertokoan, hotel, perkantoran, sekolah, pasar modern, pasar tradisional, restoran, jalan, taman, terminal bus dan stasiun kereta di 5 wilayah Provinsi DKI Jakarta.

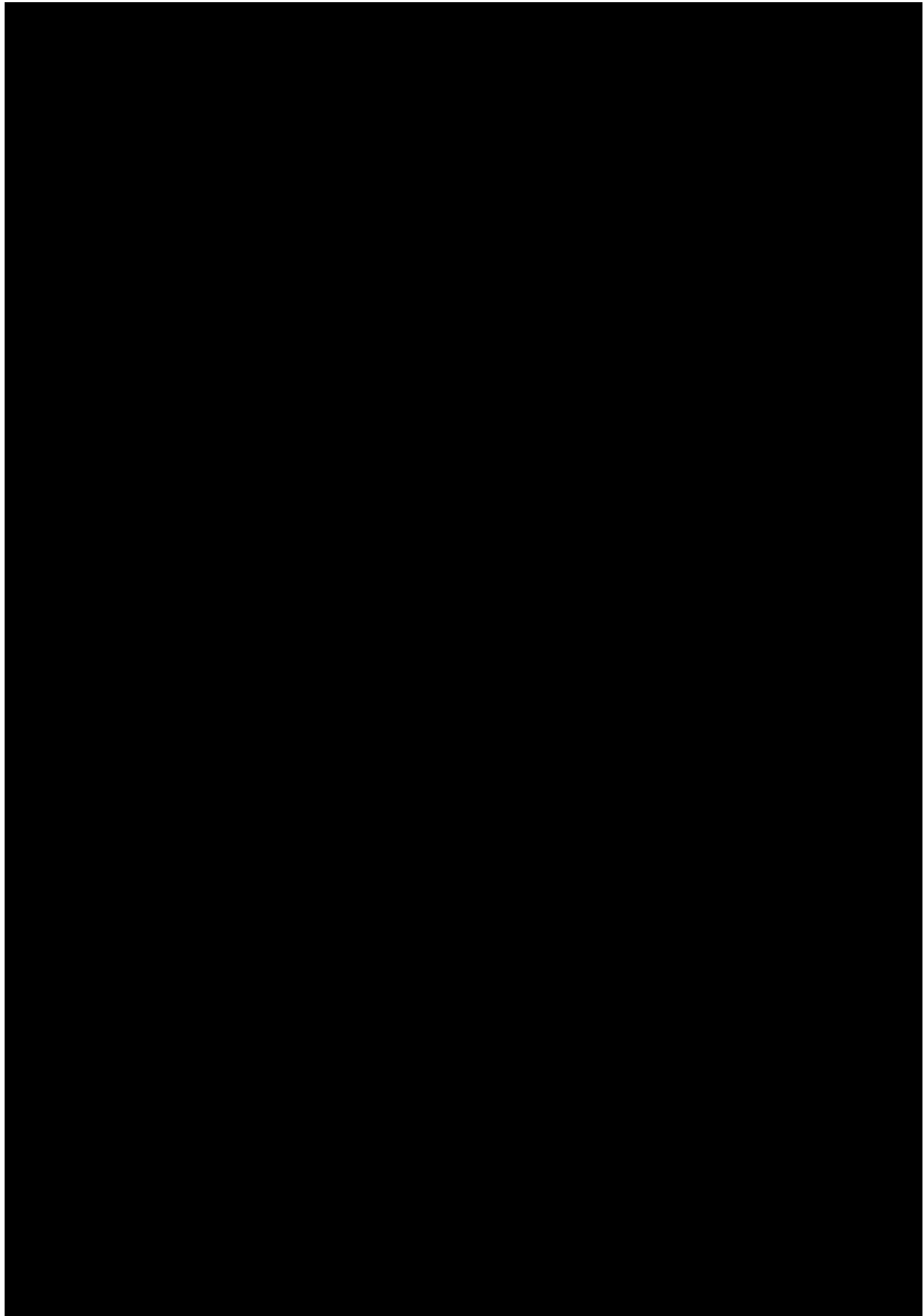
4.3. Data Dasar Yang Diperlukan

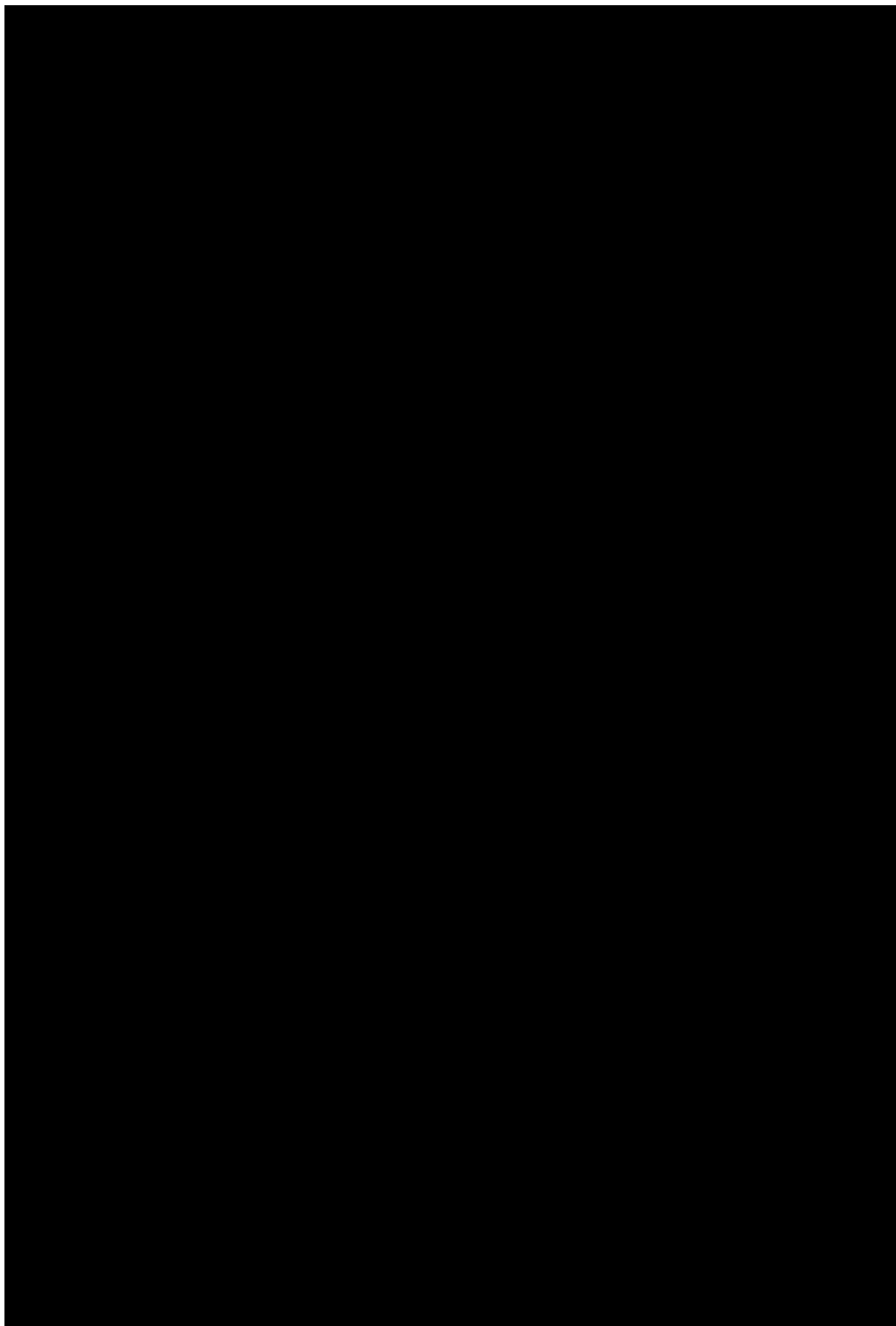
Data dasar Untuk Permukiman yang diperlukan di Survey masterplan dapat dilihat pada **Tabel 4.1** berikut :

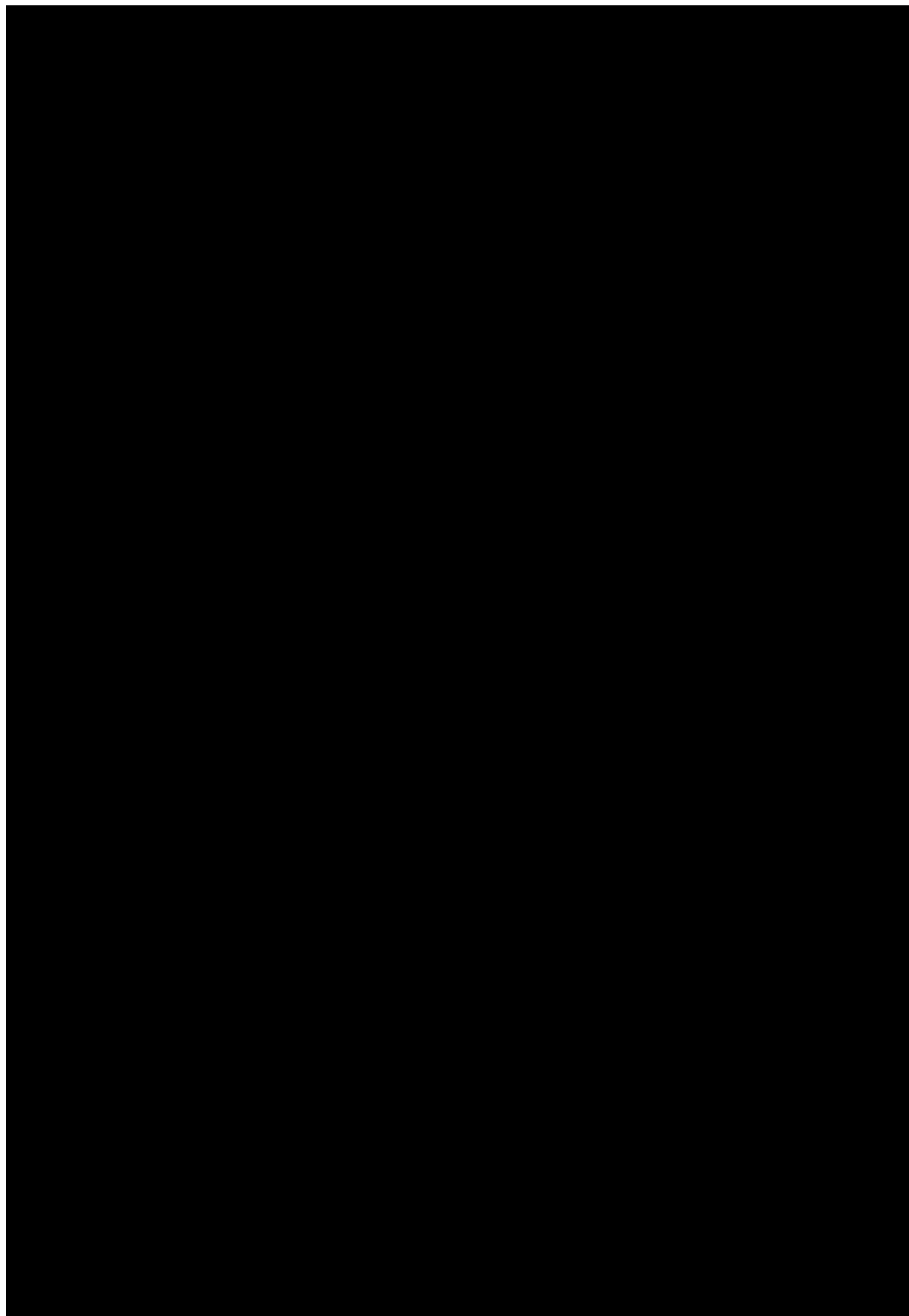
Tabel 4.1.
Data Dasar Kuestioner Untuk Permukiman











52.	Mengapa Saudara membayar iuran kebersihan?	Memenuhi kewajiban	1	
		Karena ingin lingkungan bersih	2	
		Karena semua warga membayar	3	
		Takut kena saksi sosial	4	
		Lainnya, sebutkan	5	
53.	Apakah Saudara mengetahui besarnya iuran sampah menurut Peraturan Daerah yang berlaku?	Mengetahui	1	
		Tidak Mengetahui	2	
54.	Seandainya kebersihan lingkungan Saudara terjamin, bersediakah Saudara untuk membayar lebih?	Bersedia	1	
		Tidak bersedia	2	
55.	Jika bersedia, berapa persenkah kenaikan maksimum iuran kebersihan tersebut?	10%	1	
		20%	2	
		30%	3	
		40%	4	
		50%	5	
		Lebih dari 50%	6	
56.	Mengapa Saudara Tidak bersedia membayar iuran kebersihan?	Tidak Mampu membayar	1	
		Tidak pernah ditagih	2	
		Sampah jarang diangkut oleh petugas	3	
		Lainnya sebutkan	4	
57.	Menurut Saudara Penyuluhan atau Kampanye kebersihan itu sebaiknya melalui apa?	Ceramah di rumah ibadah	1	
		Spanduk	2	
		Pemutaran film	3	
		Penerangan keliling	4	
		Penyiaran film di bioskop	5	
		Brosur/pamflet/sticker	6	
		Media televisi	7	
		Media Radio	8	
		Media Surat Kabar/Majalah	9	
		Lainnya sebutkan	10	
58.	Apakah Saudara mengetahui tentang adanya Peraturan Daerah mengenai Kebersihan?	Mengetahui	1	
		Tidak Mengetahui	2	
Jika 58=2, lanjut ke pertanyaan 60				
59.	Jika mengetahui, darimana informasi tersebut didapat?	RT/RW	1	
		Kelurahan	2	
		Radio	3	
		Televisi	4	
		Surat Kabar/Majalah	5	
		Lainnya sebutkan	6	
60.	Jika tidak tahu, apa alasan Saudara?	Tida ada pemberitahuan	1	
		Sibuk	2	
		Kurang memperhatikan	3	
		Lainnya, sebutkan	4	
61.	Apakah Saudara mengetahui adanya sanksi Hukum terhadap mereka yang membuang sampah sembarangan?	Mengetahui	1	
		Tidak Mengetahui	2	
62.	Apakah Saudara setuju dengan pengenaan Sanksi Hukum bagi pelanggar kebersihan?	Sangat Setuju	1	
		Setuju	2	
		Tidak Setuju	3	
		Sangat Tidak Setuju	4	
63.	Apakah Pemerintah Daerah telah melakukan pengadilan terhadap warga yang membuang sampah sembarangan?	Belum melakukan	1	
		Sudah melakukan	2	
		Tidak Tahu	3	

Nama Surveyor:
 Tgl Survey:

Data dasar Untuk Non Permukiman yang diperlukan di Survey masterplan dapat dilihat pada **Tabel 4.2** berikut :

Tabel 4.2.
Data Dasar Kuestioner Untuk Non Permukiman

Kuestioner Untuk Non Permukiman

Perancangan/ Pengelolaan Sampah Saat Ini di Wilayah DKI Jakarta Tahun 2011.

Assalamualaikum/ Selamat Pagi/Siang/Sore,

Nama saya surveyor dari konsultan lingkungan berkantor di Bintaro.

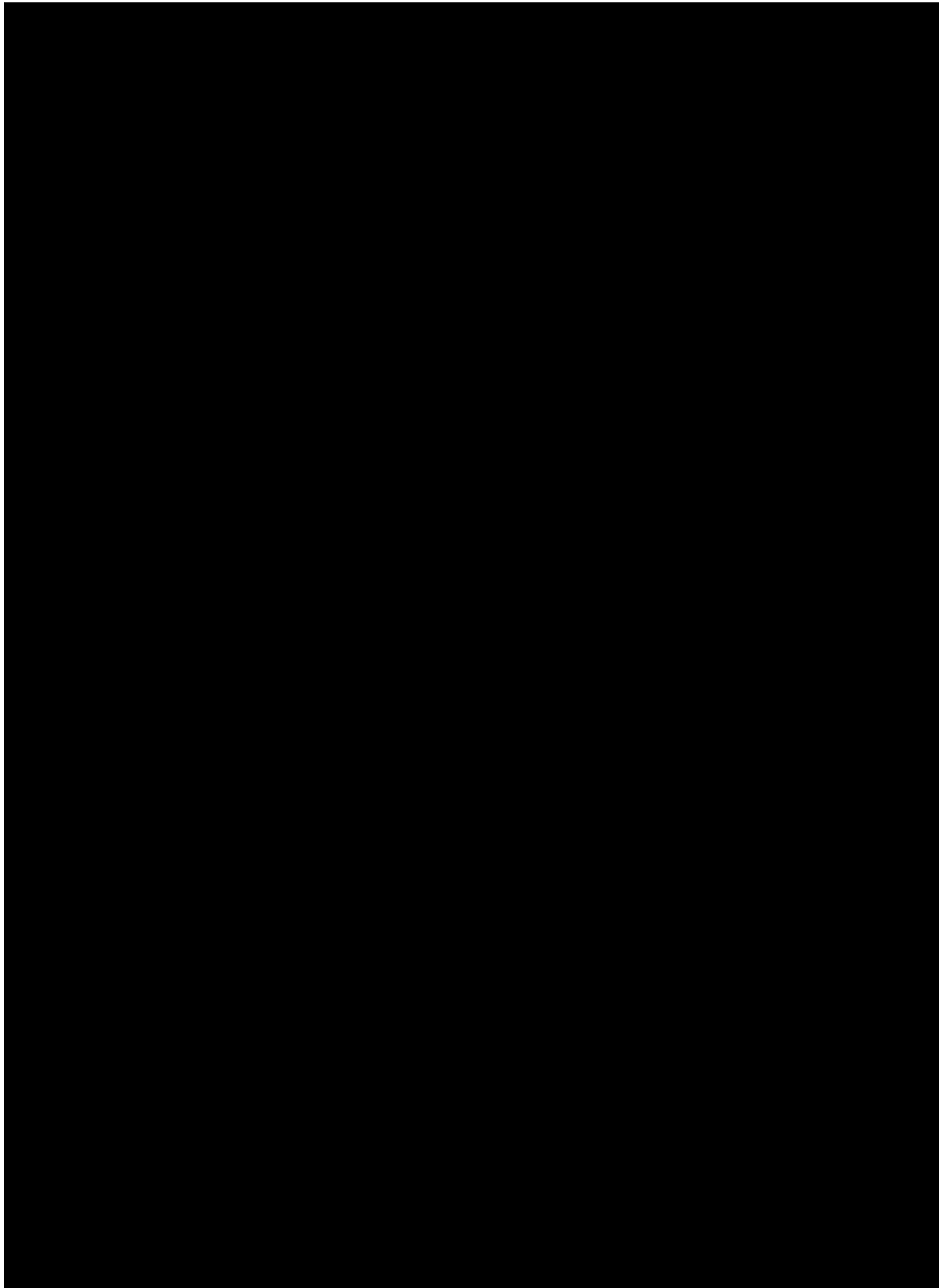
Bisakah kami meminta waktu 5 menit untuk berbincang-bincang perihal pengelolaan sampah.

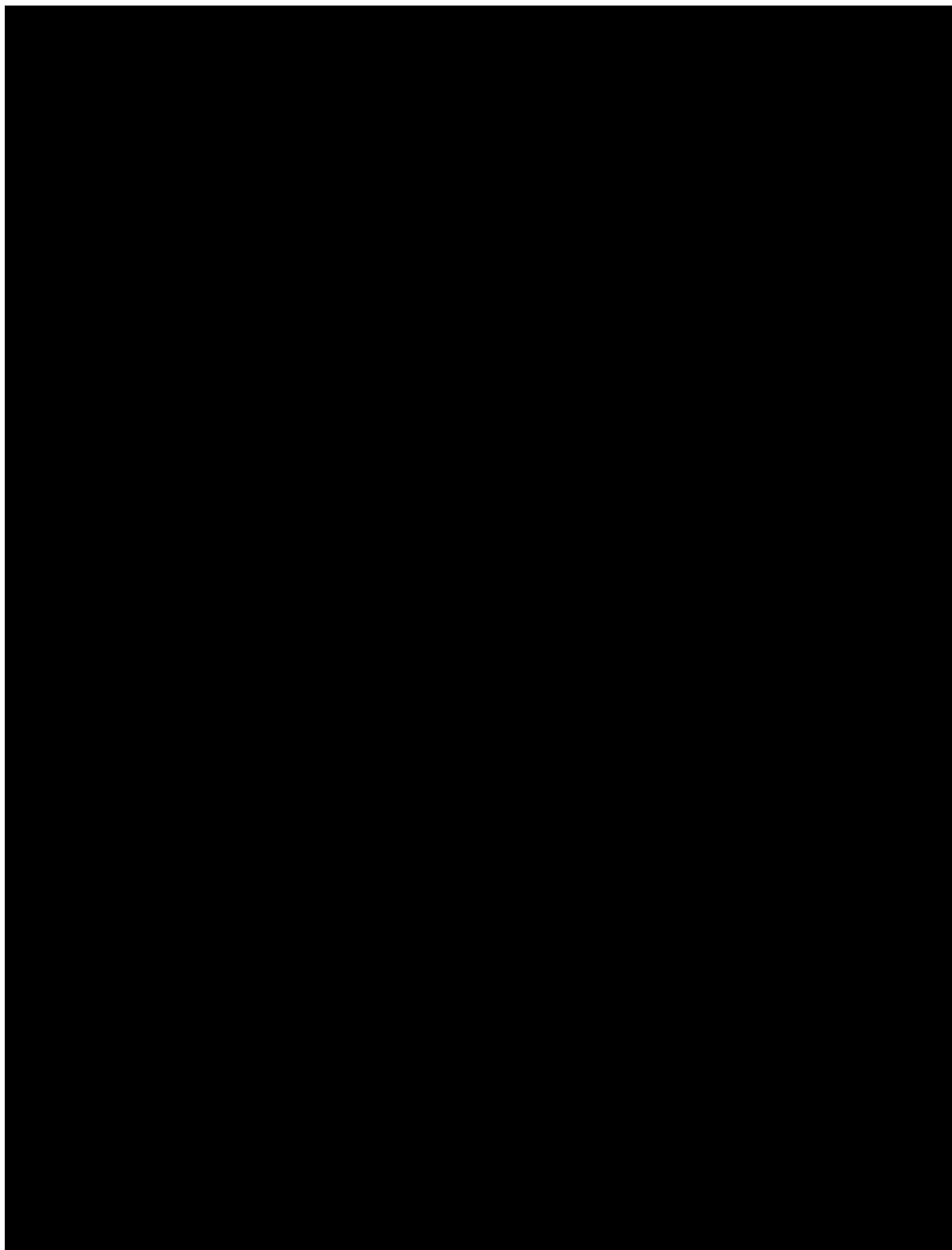
Saat ini kami sedang mengkaji eksisting pengelolaan sampah di DKI Jakarta. Pertanyaan-pertanyaan berikut

berkaitan dengan hal tersebut. Sebelumnya kami mengucapkan terima kasih atas kesediaan dan waktu Bapak/Ibu.

(Beri tanda silang pada nomor jawaban yang terpilih, tuliskan jawaban pada bagian (.....) yang telah disediakan.

No.	Daftar Pertanyaan	Daftar Jawaban	No. Jwb	Blank
IDENTITAS RESPONDEN				
1.	No. Responden:			
2.	JENIS Responden:			
	Pasar Modern (Supermarket/Hypermarket)		1	
	Pasar Tradisional		2	
	Mall		3	
	Rumah Toko		4	
	Hotel Bintang 1 - 2		5	
	Hotel Bintang 3 - 4		6	
	Hotel Bintang 5		7	
	Penginapan Melati		8	
	Tempat Rekreasi		9	
	Rumah Makan		10	
	Sekolah (TK, SD, SLTP, SLTA, MIb, MTs dan MA)		11	
	Perguruan Tinggi (Universitas,akademi dan Sederajat)		12	
	Rumah Sakit Klas A		13	
	Rumah Sakit Kelas B - C		14	
	Rumah Sakit D - E		15	
	Puskesmas/ Poliklinik		16	
	Pelabuhan Laut		17	
	Terminal Bus		18	
	Stasiun Kereta Api		19	
	Perkantoran		20	
	Industri Rumahan		21	
	Industri Kecil - Sedang		22	
	Industri Besar		23	
	Kawasan Industri		24	
	Masjid		25	
	Gereja		26	
	Vihara		27	
	Pura		28	
	Klenteng		29	
	Taman		30	
	Jalan		31	
	Lain-lain		32	
3.	Nama Responden (Perusahaan):			
4.	Alamat			
	Kecamatan:			
	Kelurahan			
INFORMASI UMUM RESPONDEN				
5.	Jumlah Karyawan/Penghuni/ Murid/Mahasiswa/ Pengunjung:	jiwa		
6.	Jumlah kamar/toko/kios/tempat tidur/kursi:	buah		
7.	Luas areal	m2 atau ha		
8.	Lama Berdiri/ Beroperasi:	bulan tahun		





4.4. Pengolahan dan Analisis Data

4.4.1. Pengolahan Data

Untuk data kuesioner dari sumber data pemukiman dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pertama, memasukan atau merekapitulasi data ke dalam berkas (file data).
Data yang telah dikode dipindahkan ke dalam berkas data. Cara merekam data dapat dilakukan dengan menggunakan 1) kartu tabulasi dan 2). Komputer. Pada studi ini digunakan cara perekaman dengan komputer. Data dari kuesioner langsung dipindahkan dari kuesioner ke berkas data. Berkas data hasil kuesioner dapat dilihat di **Lampiran 1.**

2. Kedua, membuat tabel frekuensi dan tabel silang;

Selanjutnya adalah membuat tabel frekuensi dan tabel silang. Pembuatan tabel frekuensi dan tabel silang dapat dilakukan dengan cara tabulasi langsung. Data langsung ditabulasi dari kuesioner ke kerangka tabel yang telah disiapkan. Biasanya cara ini dikerjakan dengan sistem *tally* (melidi). Menghitung frekuensi cukup dengan memberi tanda coret atau garis *tally* yang kemudian dihitung frekuensinya. Tabel silang bertujuan untuk menghitung dua variabel seperti besar pengeluaran dengan kesediaan memilah, dst.

3. Ketiga, mengedit yaitu mengkoreksi kesalahan-kesalahan yang ditemui setelah membaca tabel frekuensi dan tabel silang.

Setelah membaca hasil tabel frekuensi dan tabel silang, kadang-kadang ditemui frekuensi data yang tidak konsisten antara satu tabel dengan tabel yang lainnya.

4.4.2. Analisa Data

Metoda analisa yang dipakai untuk penelitian sosial adalah metode tabulasi silang. Metoda ini cukup sederhana tetapi mempunyai kemampuan yang besar untuk mengungkap hubungan yang hendak diteliti. Analisa ini dilakukan dengan membagi variabel-variabel penelitian ke dalam kategori-kategori yang ditentukan atas dasar tabel frekuensi.

Analisa tabel dilakukan dengan mengikuti urutan tertentu. Mula-mula disusun tabel satu variabel (tabel frekuensi), kemudian tabel silang dua variabel (*2 ways tables*) dan disusul dengan tabel silang tiga variabel (*3 ways tables*). Bentuk kasar tabel silang dua dan tiga variabel ini biasanya sudah disajikan dalam bentuk tabel kosong (*dummy table*) yang disusun sebelum data dikumpulkan. Dalam tabel tersebut sudah dicantumkan variabel-variabel penelitian yang hendak dianalisa.

Langkah-langkah analisa data sebagai berikut:

1. Langkah pertama adalah menyusun tabel frekuensi. Sebaiknya tabel frekuensi disusun untuk semua variabel penelitian dan disusun secara sendiri.
2. Langkah kedua adalah membuat jumlah frekuensi dan presentasi untuk setiap kategori. Sedapat mungkin tabel frekuensi disusun mulai dari nilai klasifikasi yang paling kecil sampai yang paling besar. Kemudian dilengkapi disertai beberapa uraian statistik untuk mengukur rata-rata (mean, median atau mode) dan deviasi (varians atau standar deviasi) untuk setiap variabel.